



# PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

## TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI  
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH  
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

## **SOSIALISASI BAHASA INGGRIS EKONOMI YANG SERING DIGUNAKAN DALAM PRAKTEK E-COMMERCE DI MASA NEW NORMAL**

**Vera Kristiana<sup>1)</sup>, Junita Putri Rajana Harahap<sup>2)</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>1)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah<sup>2)</sup>

[verakristiana@umnaw.ac.id](mailto:verakristiana@umnaw.ac.id)

### **ABSTRAK**

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah para guru di SD Kemala Bhayangkari 1 Medan. Sekolah tersebut beralamat di Jl. Haji Misbah No.18 A, Medan. Berdasarkan hasil analisis situasi di sekolah tersebut, terdapat permasalahan utama yakni kurangnya penguasaan bahasa Inggris para guru terutama bahasa Inggris dalam aplikasi teknologi (online) yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari baik dalam pembelajaran maupun dalam kegiatan lainnya di masa new normal. Penguasaan bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam meningkatkan keterampilan guru di era digital dan era new normal. Selain bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh, penguasaan bahasa Inggris juga dibutuhkan dalam praktek e-commerce atau dalam kegiatan transaksi melalui aplikasi online yang sedang marak digunakan di era new normal. Dengan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris, guru-guru diharapkan dapat lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh dan juga lebih mudah dalam menjalani kehidupan di era digital dan new normal yang sangat membatasi adanya kegiatan berkerumun di luar rumah. Oleh karena itu tim pengabdian UMN Al-Washliyah memutuskan untuk melaksanakan kegiatan PKM terhadap guru-guru di Sd Kemala Bhayangkari 1 Medan. Rencana kegiatan PKM tersebut dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi atau pun pelatihan kepada para guru tentang bahasa Inggris yang sering digunakan dalam praktek e-commerce. Hal tersebut diharapkan mampu membantu para guru dalam menjalani aktivitas sehari-hari di era new normal yang pada akhirnya juga akan membantu kelancaran para guru dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh. Tutorial dan diskusi dilakukan sebagai metode untuk menjelaskan dan membimbing guru-guru tersebut dalam memahami berbagai istilah ekonomi dalam bahasa Inggris.

**Kata kunci:** sosialisasi, e-commerce, bahasa Inggris, new normal

### **ABSTRACT**

Partners in this PKM activity are teachers at SD Kemala Bhayangkari 1 Medan. The school is located at Jl. Haji Misbah No. 18 A, Medan. Based on the results of the situation analysis at the school, there is a major problem, namely the lack of mastery of English for the teachers, especially English in technology applications (online) which are used in daily activities both in learning and in other activities during the new normal period. Mastery of English has an important role in improving teacher skills in the digital era and the new normal era. Apart from being useful in distance learning activities, mastery of English is also needed in e-commerce practices or in transaction activities through online applications which are widely used in the new normal era. By improving English language skills, teachers are expected to be easier in carrying out the distance learning process and also easier in living life in the digital and new normal era which greatly limits the existence of crowd activities outside the home. Therefore the UMN Al-Washliyah service team decided to carry out PKM activities for teachers at SD Kemala Bhayangkari 1 Medan. The PKM activity plan is implemented by providing socialization or training to teachers about English which is often used in e-commerce practices. This is expected to be able to help teachers in carrying out daily activities in the new normal era which in the end will also help teachers hold e-learning. Tutorials and discussions were conducted as a method to explain and guide the teachers in understanding various economic terms in English.

**Keywords:** Socialization, e-commerce, English, new normal

## **1. PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan para guru di SD Kemala Bhayangkari 1 Medan, diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di sekolah tersebut. Permasalahan yang utama adalah para guru mendapatkan kesulitan memahami bahasa Inggris yang sering digunakan dalam aplikasi teknologi baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan sehari-hari di masa new normal yang sangat membatasi untuk beraktivitas di luar rumah. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sangat penting untuk dipelajari. Penguasaan bahasa Inggris merupakan salah satu modal dasar untuk dapat berkompetisi dalam menghadapi era globalisasi.[1] Di zaman globalisasi ini, penggunaan bahasa Inggris sudah menjadi sesuatu yang wajar. Bahkan penggunaan bahasa Inggris menjadi jembatan agar kita dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih mudah. Globalisasi meniscayakan terjadinya perdagangan bebas dan dinilai menjadi ajang kreasi dan perluasan bagi pertumbuhan perdagangan dunia, serta pembangunan dengan sistem pengetahuan. [2] Hampir semua lapisan masyarakat mulai dari SD bahkan Taman Kanak-kanak hingga pegawai kantoran pun tidak bisa terlepas dari penggunaan bahasa Inggris. Bahasa Inggris di era globalisasi sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan untuk menunjang kebutuhan-kebutuhan lain dalam hidup mereka. Seiring berkembangnya dunia, era globalisasi ini semakin berpengaruh di semua aspek kehidupan seperti teknologi, transportasi, pendidikan, dan lainnya. Bahasa Inggris sebagai suatu bahasa global sudah tidak diragukan lagi dan menjadi seorang pengguna bahasa yang mampu berbahasa Inggris adalah tuntutan setiap saat. [3] Oleh karena itu, kemampuan untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris semakin penting dan dibutuhkan di semua sektor kehidupan. Karena semakin banyaknya manfaat belajar bahasa Inggris di era digital ini dan sekaligus era new normal, maka tim pengabdian memiliki solusi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SD Kemala Bhayangkari 1 Medan dalam hal penguasaan bahasa Inggris yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari dalam aplikasi teknologi (online) yang sangat bermanfaat di masa new normal. Solusi tersebut adalah dengan memberikan sosialisasi tentang bahasa Inggris terutama istilah bahasa Inggris ekonomi yang sering digunakan dalam aplikasi online atau dalam praktek e-commerce di masa new normal. Hal tersebut diharapkan dapat mendukung kelancaran para guru di SD Kemala Bhayangkari 1 Medan dalam menjalani aktivitas sehari-hari di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil analisis situasi di SD Kemala Bhayangkari 1 Medan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para guru di sekolah tersebut di masa new normal, yakni sebagai berikut:

- a. Para guru kurang menguasai bahasa Inggris yang sering muncul dalam aplikasi online yang digunakan dalam berbagai aktivitas di masa new normal
- b. Para guru mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi untuk melaksanakan aktivitas ekonomi tanpa harus keluar rumah baik untuk kepentingan pembelajaran jarak jauh maupun berkaitan dengan kehidupan pribadi mereka sehari-hari
- c. Para guru merasa kesulitan untuk mengingat dan menghafal istilah bahasa Inggris ekonomi yang sering muncul saat bertransaksi secara online di masa new normal pandemi covid-19.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Program pengabdian ini diselenggarakan berdasarkan masalah yang dihadapi oleh para guru sekolah mitra, dalam hal ini adalah SD Kemala Bhayangkari 1 Medan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Permasalahan bahwa para guru kurang menguasai bahasa Inggris yang sering muncul dalam aplikasi online yang digunakan dalam berbagai aktivitas di masa new normal, diselesaikan menggunakan metode ceramah dengan presentasi materi tentang pengenalan berbagai istilah bahasa Inggris terutama bahasa Inggris ekonomi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi, sedangkan permasalahan kesulitan para guru dalam memanfaatkan teknologi untuk melaksanakan aktivitas tanpa harus keluar rumah baik untuk kepentingan pembelajaran jarak jauh maupun berkaitan dengan kehidupan pribadi mereka sehari-hari, diselesaikan dengan memberikan pelatihan mengunduh beberapa aplikasi online yang sekiranya dibutuhkan oleh para guru, kemudian berlatih bersama-sama tata cara penggunaan aplikasi tersebut sesuai petunjuk yang ada dalam aplikasi tersebut. Jika terdapat istilah bahasa Inggris yang muncul dan para guru belum memahami, maka tim pengabdian akan membantu untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia. Tim pengabdian juga memberikan beberapa daftar istilah bahasa Inggris tersebut dalam bentuk soft copy. Hal tersebut bertujuan agar para guru dapat mempelajari istilah tersebut kapan pun dan dimana pun. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi untuk melihat kondisi di lapangan. Dalam tahap ini dicari permasalahan-

permasalahan yang dihadapi oleh para guru dalam menjalani aktivitas di masa new normal pandemi covid-19. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan dan sosialisasi bahasa Inggris terhadap para guru. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pengabdian dalam hal ini para guru SD Kemala Bhayangkari 1 medan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan terlihat hasil capaian dari pengabdian tersebut yaitu :

- a. Para guru menjadi lebih memahami bahasa Inggris ekonomi yang digunakan dalam transaksi online di masa new normal
- b. Kemampuan para guru semakin meningkat dalam memanfaatkan teknologi di masa new normal

Hasil akhir pengabdian ini akan dipublikasikan berupa:

- a. Artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian di jurnal nasional tidak terakreditasi
- b. Artikel ilmiah di media massa
- c. Video kegiatan pengabdian dengan durasi maksimal 5 menit

### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Materi pelatihan dapat disampaikan dengan baik meskipun dalam keterbatasan waktu. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya PKM sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula.

- a. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

## **REFERENSI**

Sri Handayani. (2016). *Pentingnya berbahasa Inggris dalam Menyongsong ASEAN Community 2015*. Jurnal Profesi Pendidik, vol.3 no.1

Istiqomah. (2011). *Globalisasi dan bahasa Inggris*. ([psb-psma.org/forum/3948-globalisasi-dan-bahasa-inggris](http://psb-psma.org/forum/3948-globalisasi-dan-bahasa-inggris))

Oomen, Abraham. (2012). *Teaching Global English-A Shift Of Focus on Language Skills*. The International Journal of Language Learning and Applied Linguistics World (IJLLALW). Volume 1 (1). ISSN: 2289- 273